



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menyampaikan pesan ke masyarakat, kita perlu menggunakan saluran komunikasi, yakni media massa. Hal inilah yang disebut dengan komunikasi massa, karena komunikasi massa menurut Bittner dalam Elvinaro Ardianto (2007, h.3) merupakan pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang.

Media massa merupakan suatu alat dan sarana yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada khalayak banyak dan menggunakan media seperti radio, televisi, surat kabar dan film (Cangara, 2003, h.134).

Dalam buku Komunikasi Massa, Elvinaro Ardianto menyatakan media massa pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua kategori, yakni media massa cetak dan elektronik. Media cetak merupakan jenis media massa yang paling tua dibandingkan jenis media massa lain. Setiap media cetak memiliki karakteristik yang khas (Ardianto, 2007, h.103).

Oleh karena itu, sebagian besar rubrik surat kabar terdiri dari berbagai jenis berita, seperti artikel ringan atau berat, feature, komik, cerita bersambung, artikel ilmiah, tajuk rencana, dan opini (Ardianto, 2007, h.111).

Selain itu, surat kabar dikelompokkan menjadi beberapa kategori dilihat dari ruang lingkupnya, seperti surat kabar internasional, nasional, regional, bisnis, lokal, dll. Berikut beberapa contoh surat kabar, diantaranya Jakarta Pos, Kompas, Bisnis Indonesia, Media Indonesia, Jawa Pos, Republika, dll.

Dalam buku *Catatan-Catatan Jurnalisme Dasar*, Luwi Ishawara (2008, h. 114) menyatakan, belajar menulis untuk surat kabar adalah suatu proses yang menuntut kesungguhan usaha dan konsentrasi. Peraturan penulisan untuk surat kabar adalah suatu pertumbuhan dari tuntutan untuk berkomunikasi dengan *audiences*, yang berkembang dari dulu sebagai jawaban dari perubahan teknologi komunikasi.

Cara kerja wartawan sekarang tidak lagi hanya menceritakan kepada pembaca mengenai apa yang terjadi saja (*here's what happened*). Dia juga harus bisa memberikan arti (*here's what it means*), dan apa yang dapat dilakukan oleh pembaca (*here's what you can do about it*) (Ishawara, 2008, h. 26).

Menurut John Tebbel dalam Ishawara (2008, h. 26), wartawan masa kini dalam lingkup pekerjaannya sebagai wartawan harus mampu menjadi seorang perencana (*planner*), periset (*researcher*), pelapor (reporter), penulis (*writer*), penyunting (*editor*), dan administrator.

Dari ruang lingkup yang disebutkan diatas, penulis memilih Tangsel Pos sebagai tempat praktik kerja magang, karena di Tangsel Pos penulis bisa mengaplikasikan ilmu-ilmu jurnalistik yang didapatkan selama di bangku perkuliahan.

Tangsel Pos diterbitkan pertama kali pada tanggal 1 Desember 2008, tidak lama setelah lahirnya Kota Tangerang Selatan (Tangsel). Dengan mengusung *tagline* “Koran Nomor 1 di Tangerang Selatan”, media massa ini tumbuh berkembang seiring kemajuan Kota Tangsel dan menjadi referensi terdepan bagi masyarakat modern.

Tangsel Pos memiliki *benchmark* lebih jelas dengan mencakup konten untuk semua kalangan pembaca dan dikemas secara elegan dan dinamis sesuai perwajahan *design* modern. Tangsel Pos sebagai *variant newspaper local* dari Jawa Pos Group akan mempertahankan acuan karakteristik yang disesuaikan dalam lokalitas dan *proximity* pembaca di Kota Tangsel sebagai basis utama dan Tangerang Raya sebagai *trigger in the struggle*.

Salah satu alasan kenapa penulis tertarik untuk magang sebagai reporter, karena setiap reporter dituntut harus selalu ingin tahu, tahu hal-hal yang menarik, dan harus mampu melakukan observasi. Dengan pengalaman praktik kerja magang ini, penulis berharap dapat berguna bagi penulis ketika nantinya akan bekerja di perusahaan media cetak.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan Tujuan penulis melakukan praktik kerja magang selain merupakan salah satu mata kuliah wajib dan sebagai syarat kelulusan, adalah untuk mempraktikkan apa yang telah penulis dapatkan selama di bangku perkuliahan.

Dengan adanya praktik kerja magang ini, penulis dituntut untuk dapat disiplin terhadap waktu, tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, dapat beradaptasi dengan lingkungan baru dan dapat bekerja sama dengan baik dalam tim.

Dengan demikian, penulis berharap dengan pengalaman dan ilmu yang akan penulis bagikan dapat berguna bagi teman-teman di Universitas Multimedia Nusantara khususnya yang akan bekerja dibagian Reporter.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh kampus, serta kesempatan yang diberikan pihak perusahaan, waktu pelaksanaan program kerja magang selama 45 hari kerja atau sekitar dua bulan, terhitung mulai tanggal 16 Februari- 16 April 2016. Tempat magang yang dipilih oleh penulis adalah Harian Tangsel Pos yang beralamat di Ruko Golden Road, Blok C 32, No. 12 BSD, Tangerang Selatan.

Praktik kerja magang ini berlangsung lima hari dalam seminggu, kecuali sabtu dan minggu. Waktu kerja dimulai jam 09.00 hingga selesai. Namun ada kalanya penulis tidak diharuskan datang ke kantor pada pukul 09.00 apabila ditugaskan untuk datang langsung ke tempat peliputan. Penulis hanya datang pada sore atau malam hari untuk menulis artikel.

Untuk prosedur kerja magang adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa mengajukan permohonan dengan mengisi formulir pengajuan kerja magang sebagai syarat pembuatan Surat Pengantar Kerja Magang.
2. Mahasiswa menyusun dan mengirimkan proposal lamaran magang yang terdiri dari Curriculum Vitae (CV), transkrip nilai, dan surat pengantar kerja magang ke perusahaan media yang menjadi calon tempat kerja magang, yaitu harian Tangsel Pos.
3. Mahasiswa meminta surat keterangan diterima kerja magang kepada media tempat kerja magang dilakukan sebagai syarat pengambilan formulir penilaian kerja magang dari BAAK.
4. Dalam praktik kerja magang, penulis diberikan tugas sebagai reporter dan harus mencari berita, mewawancarai narasumber dan menulis artikel. Dalam hal ini penulis memiliki pembimbing lapangan yang bertugas memberikan penilaian selama periode kerja magang.

5. Penulis juga memiliki dosen pembimbing magang yang telah ditetapkan oleh pihak kampus untuk membantu proses penulisan laporan magang sampai final.
6. Jika laporan magang telah selesai, penulis berhak mengajukan permohonan untuk mengikuti sidang magang.
7. Tahap akhir dalam proses ini adalah penulis mempresentasikan laporan hasil kerja magang pada saat sidang magang dan disaksikan oleh dosen pembimbing dan penguji magang.



UMN